

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif . Metode kuantitatif menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi, beban kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung. Metode penelitian Asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga mencari pengaruh, peranan, dan hubungan sebab – akibat antara variabel bebas (independet dan variabel terikat (dependent).

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat dibedakan atau memiliki nilai variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga unsur variabel utama yaitu variabel bebas atau independen (Variabel X) dan variabel dependen atau terikat (Variabel Y). Dalam penelitian ini variabel independen adalah komunikasi (X1) beban kerja (X2) dan stres kerja (X3) dan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

3.2. Sumber Data

Data penelitian ini merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden , pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa data hasil wawancara dan koesioner yang ditunjukkan pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Buku Riset Sumber Daya Manusia oleh DR. Yunada Arpan S.E.,M.M Daa Sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah tersedia dan dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri. Data Sekunder dapat kita peroleh dari sumber internal dan eksternal meski demikian data yang dikumpulkan harus tetap dapat dipercaya sehingga data yang dikumpulkan harus tetap data dipercaya sehingga data yang dikumpulkan tetap memenuhi beberapa persyaratan yang dapat dipertanggungjawabkan validasinya. Dalam penelitian ini dilakukan pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung Jl. Ryacudu .No, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung yang berjalan pada bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data pada perusahaan atau institusi yang menjadi objek penelitian, yaitu dengan cara:

1. Penyebaran Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018) kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai Komunikasi, Beban Kerja, Stres Kerja dan Kinerja Kayawan Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung. Menurut Sugiyono (2018) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan tabel 3.1.

Tabel 3.1
Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2017)

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|----------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | = Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | = Skor 4 |
| 3. | N | = Netral | = Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | = Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | = Skor 1 |

2. Studi Kepustakaan

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan mengkaji teori - teori dalam bahasan yang relevan terhadap penelitian seperti jurnal -jurnal, penelitian terdahulu.

3. Studi lapangan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yaitu dilakukan pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung Jl. Ryacudu .No, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung yang berjalan pada bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung yang berjumlah 38 karyawan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Sample Jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel yaitu 38 Karyawan yang bekerja di Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

3.5. Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) Variabel adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya:

3.5.1. Variabel Bebas/Independent

Menurut Suliyanto (2018) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Penelitian ini variabel bebas adalah Komunikasi sebagai X1 dan Beban Kerja sebagai X2 dan Stres Kerja X3.

3.5.2. Variabel Terikat/Dependent

Menurut Suliyanto (2018) variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan sebagai Y.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SKALA
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Mahendro Sumardjo dan Donni	Kuantitas Kerja Kualitas Kerja	<i>Likert</i>

		<p>Juni Priansa (2018:193) Kinerja adalah perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang ada di dalamnya.</p>	<p>Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan</p>	
2.	Komunikasi (X1)	<p>Wilbur Shrcam (Diana Silaswara, Rinintha Parameswari, Agus Kusnawan, Eso Hernawan, 2021) menyatakan definisi “komunikasi adalah sebuah Tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan menggunakan pesan ; dari proses tersebut,</p>	<p>Pemahaman Kesenangan Pengaruh Sikap Hubungan Baik</p>	<i>Likert</i>

		<p>pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama dalam memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.”</p>		
3.	Beban Kerja (X2)	<p>Menurut Gibson dalam Riny Chandra (2017:671) menyatakan bahwa beban kerja adalah keharusan mengerjakan terlalu banyak tugas atau penyediaan waktu yang tidak cukup untuk menyelesaikan tugas. Dari pernyataan tersebut beban kerja adalah beban pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dengan penyediaan waktu yang terbatas,</p>	<p>Tuntutan Tugas Tuntutan Fisik</p>	<i>Likert</i>

		sehingga karyawan tidak mampu untuk menyelesaikannya.		
4.	Stres Kerja (X3)	Stres Kerja Menurut Robbin dalam Wahyudi (2017: 152) menyatakan bahwa stres tidak selalu buruk dan negative, orang yang ingin berkinerja unggul merasa tidak puas terhadap hasil yang dicapai dan selalu ingin meningkatkan hasil yang lebih baik untuk mendapat promosi akan berhadapan dengan tantangan yang beresiko stress.	Beban Kerja Sikap Pimpinan Peralatan Kerja Kondisi Lingkungan Kerja	<i>Likert</i>

3.7. Uji Persyaratan Analisis Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X1 yaitu Komunikasi, variabel X2 Beban Kerja, variabel X3 Stres Kerja dan variabel Y yaitu Kinerja Karyawan pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen

penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS, yang dirumuskan Sebagai Berikut:

Keterangan :

- r_{II} = Reabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item
- k = Banyaknya Soal
- $\sum \sigma_t^2$ = Varians total

$$r = \frac{N (\sum KF) - (\sum K \sum F)}{\sqrt{[N \sum K^2 - (\sum K)^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor butir
- Y = Skor butir total
- N = Jumlah sampel (Responden)

3.7.2 Uji Relibilitas

Menurut Suliyanto (2018) menyatakan bahwa reabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk menyingkat istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronvach*

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi tabel 3.3

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample yang bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 27.

Prosedur Pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal). Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal)

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat

p pada tabel linearitas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linearity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and service seri 27*)

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi bentuk linier

H_a : Model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya model regresi tidak berbentuk linier

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima H_a ditolak artinya model regresi berbentuk linier

3.8.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) . Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas.

Pada uji multikolinearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Seri 27*)

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Komunikasi* (X1) , Beban Kerja (X2), Stres Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 21). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Kinerja

X₁ = Komunikasi

X₂ = Beban Kerja

X₃ = Stres Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 27*).

1. *Komunikasi* (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komunikasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Ha : Komunikasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig)

Dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2) maka H_0 ditolak

2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2) maka H_0 diterima

2. Beban Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

H_a : Beban Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2) maka H_0 ditolak

2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2) maka H_0 diterima

3. Stres Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Stres Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

H_a : Stres Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja

Karyawan (Y) pada Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2) maka H_0 ditolak

2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika nilai t hitung $< t$ tabel 0,05 ($dk = n-2$) maka H_0 diterima

4. Komunikasi (X1), Beban Kerja (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Komunikasi, Beban Kerja, dan Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H_a : Komunikasi, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Dengan Kriteria pengujian :

1. Jika nilai f hitung $> f$ tabel ($k - 1 =$ pembilangan) ($n - k =$ penyebutan) maka H_a diterima, H_0 ditolak
2. Jika nilai f hitung $< f$ tabel ($k - 1 =$ pembilangan) ($n - k =$ penyebutan) maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.10.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji ANOVA, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama- sama terhadap variabel terikatnya.

Rumusan Hipotesis :

Uji F : Pengaruh Komunikasi (X1), Beban Kerja (X2) dan Stres Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Ho : Pengaruh Komunikasi (X1), Beban Kerja (X2) dan Stres Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Komunikasi (X1), Beban Kerja (X2) dan Stres Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Honda Motor Prabu Jaya Sukses Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian : Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak